



Pelatihan Manajemen Studi Dan Pendampingan Tugas Akhir Untuk Mewujudkan Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa Universitas Lampung

Training in Study Management and Final Project Assistance to Ensure Timely Graduation of Lampung University Students

Rafista Deviyanti*¹, Bayu Saputra¹, Ni Putu Rahma Agustina¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, Indonesia

Email: *Rafista.deviyanti@fkip.unila.ac.id

How to Cite :

Deviyanti, R., Saputra B., Agustina, N.P. R.. (2025). Pelatihan Manajemen Studi dan Pendampingan Tugas Akhir untuk Mewujudkan Kelulusan Tepat Waktu Mahasiswa Unila. Jurnal PADAMU NEGERI (Pengabdian Masyarakat Bidang Eksakta) Vol 6, No. 2 page 55–66. DOI : <https://doi.org/10.37638/padamunegeri.v6i1.1854>

ARTICLE HISTORY

Received [11 September 2025]

Revised [30 September 2025]

Accepted [15 October 2025]

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Permasalahan keterlambatan penyelesaian studi menjadi perhatian serius di Universitas Lampung. Berdasarkan data Kelulusan Tepat Waktu (KTW) angkatan 2021, hanya 59% mahasiswa yang diproyeksikan lulus tepat waktu, menunjukkan bahwa hampir separuh mahasiswa mengalami kendala dalam menyelesaikan studi dalam batas waktu ideal. Tujuan pengabdian ini memberikan pelatihan dan pendampingan untuk kelulusan tepat waktu berupa (1) manajemen waktu dan strategi studi, (2) meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pentingnya perencanaan studi sejak dini, serta (3) mendorong mahasiswa untuk menyusun time line penyelesaian studi. Selain pelatihan, kegiatan ini juga diberikan sesi pendampingan intensif bersama dosen dan alumni berprestasi yang telah menyelesaikan studi tepat waktu. Metode pelaksanaan terdiri dari pendekatan partisipatif, ceramah interaktif, simulasi perencanaan skripsi, serta konsultasi individu. Hasil pengabdian ini berupa meningkatnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya perencanaan studi, meningkatnya pemahaman mahasiswa secara keseluruhan tentang perencanaan studi dan terbentuknya jadwal penyelesaian tugas akhir yang realistis, serta terbangunnya motivasi kuat untuk lulus tepat waktu. Pengabdian ini menjadi model intervensi yang dapat direplikasi di prodi lain sebagai bagian dari upaya sistemik kampus dalam meningkatkan persentase kelulusan tepat waktu dan berdampak membangun budaya akademik yang disiplin serta berorientasi pada capaian.

Kata Kunci: Kelulusan Tepat Waktu, Manajem Studi, Tugas Akhir

ABSTRACT

The issue of delayed graduation has become a serious concern at the University of Lampung. Based on the On-Time Graduation (KTW) data for the 2021 cohort, only 59% of students are projected to graduate on time, indicating that nearly half of the students face challenges in completing their studies within the ideal time frame. The aim of this community service is to provide training and mentoring for on-time graduation, which includes (1) time management and study strategies, (2) enhancing students' understanding of the importance of



early study planning, and (3) encouraging students to create a timeline for completing their studies. In addition to the training, the program also offers intensive mentoring sessions with lecturers and accomplished alumni who have graduated on time. The implementation method involves a participatory approach, interactive lectures, thesis planning simulations, and individual consultations. The results of this service include an increased awareness among students about the importance of study planning, improved overall understanding of study planning, the creation of a realistic thesis completion schedule, and the development of strong motivation to graduate on time. This community service program serves as an intervention model that can be replicated in other study programs as part of a systemic effort by the campus to increase the on-time graduation rate and build an academic culture that is disciplined and achievement-oriented.

Keywords: On-Time Graduation, Study Management, Thesis

I. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia unggul yang siap berkontribusi dalam pembangunan nasional. Perguruan tinggi tidak hanya menjadi tempat transfer ilmu, tetapi juga wadah pembentukan karakter, etos kerja, serta kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Dalam konteks manajemen mutu pendidikan tinggi, kelulusan mahasiswa tepat waktu menjadi salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas penyelenggaraan pendidikan (Ditjen Diktiristek, 2023).

Sejak diberlakukannya kebijakan otomasi akreditasi melalui sistem akreditasi Perguruan Tinggi Online (SAPTO) dan pemanfaatan data dari PDDIKTI, pemerintah menekankan pentingnya data kuantitatif sebagai dasar penilaian akreditasi. Salah satu indikatornya persentase kelulusan tepat waktu (≤ 4 tahun untuk program sarjana), yang bobotnya cukup tinggi dalam penilaian Instrumen Akreditasi Prodi (IAPS) 4.0 (BAN-PT, 2019).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa indikator tersebut belum sepenuhnya tercapai di banyak program studi. Berdasarkan berbagai laporan perguruan tinggi dan publikasi akademik, tingkat kelulusan tepat waktu mahasiswa S1 di Indonesia masih relatif rendah, dibawah 50% tergantung pada institusi dan program studi (Hasibuan, T.H. Mahdiana Diana, 2023). Angka ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa menyelesaikan studi melebihi masa studi ideal. Hal ini menjadi tantangan besar dalam perbaikan mutu akademik dan tata kelola perguruan tinggi.

Berdasarkan data hasil kesepakatan Kelulusan Tepat Waktu (KTW) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung tertanggal 29 April 2025, terungkap bahwa dari total 1.712 mahasiswa angkatan 2021, hanya 1.018 mahasiswa (59%) yang diproyeksikan lulus tepat waktu pada akhir Juni 2025. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat sekitar 41% mahasiswa (694 orang) dari 19 program studi (prodi) yang diperkirakan belum mampu menyelesaikan studi dalam waktu 4 tahun.

Kondisi ini perlu mendapatkan perhatian khusus terhadap efektivitas proses akademik di lingkungan FKIP. Beberapa prodi menunjukkan angka kelulusan tepat waktu yang sangat rendah, seperti:

1. S1 Bimbingan Konseling (30%)
2. S1 Pendidikan Bahasa Lampung (30%)
3. S1 Pendidikan Kimia (40%)
4. S1 Pendidikan Teknologi Informasi (48%)

Sementara itu, hanya sedikit prodi yang mencatatkan angka KTW di atas 80%, seperti:

1. S1 Pendidikan Biologi (81%)



2. S1 Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia (80%)
3. S1 Pendidikan Bahasa Inggris (80%)
4. S1 Pendidikan Seni Tari (88%)

Kesenjangan ini menandakan bahwa masih banyak tantangan dalam pembinaan akademik, keterlambatan penyelesaian tugas akhir, hingga kemungkinan kurangnya pendampingan mahasiswa yang menyebabkan lamanya masa studi.

Dengan latar belakang tersebut, perlu adanya langkah strategis yang komprehensif, mulai dari penguatan sistem pembimbingan skripsi, monitoring akademik yang ketat, peningkatan literasi manajemen waktu mahasiswa, hingga intervensi kebijakan prodi dalam mempercepat proses akademik. Capaian 59% ini patut dijadikan refleksi bersama untuk mendorong budaya akademik yang sehat dan produktif demi memastikan seluruh mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Lampung, yang menurut data pelaporan internal menunjukkan bahwa, target KTW yang harus diselesaikan per Mei 2025 kelulusan tepat waktu mencapai 0%. Artinya, belum ada satu pun mahasiswa yang berhasil menyelesaikan studi dalam waktu 4 tahun pada periode pelaporan tersebut. Jika dibiarkan, kondisi ini dapat berdampak serius pada akreditasi, reputasi, dan minat calon mahasiswa baru.

Permasalahan ini tidak dapat dilepaskan dari sejumlah faktor, antara lain kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap alur penyelesaian studi, lemahnya keterampilan manajemen waktu dan akademik, serta minimnya bimbingan strategis dalam menyusun tugas akhir. Sedangkan komunikasi dosen yang efektif, yaitu meliputi ketersediaan waktu, kemampuan mendengarkan, dan umpan balik konstruktif dapat mendukung mahasiswa pada setiap tahap penyelesaian tugas akhir (Surahman, et al. 2024).

Oleh karena itu, diperlukan sebuah intervensi akademik berupa pelatihan dan pendampingan kelulusan tepat waktu, yang dirancang secara terstruktur untuk memberikan arahan, motivasi, dan strategi kepada mahasiswa dalam menyelesaikan studinya secara efisien. Kegiatan ini tidak hanya penting untuk meningkatkan kinerja mahasiswa secara individu, tetapi juga strategis dalam mendukung capaian indikator akreditasi program studi.

Dengan demikian, program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk menjawab kebutuhan nyata tersebut melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan akademik yang difokuskan pada mahasiswa seluruh angkatan terutama semester akhir di lingkungan Universitas Lampung.

II. METODE

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif melalui metode pelatihan singkat (short training) dan pendampingan akademik kelompok yang bersifat intensif (Suratni et al. 2025; Harahap & Kartika, 2015). Strategi ini menggabungkan penyampaian materi motivasional, keterampilan akademik, serta praktik manajemen studi secara mandiri dan kolaboratif.

Pelatihan dilakukan dengan pendekatan andragogi, yaitu pembelajaran berbasis pengalaman dan kebutuhan aktual mahasiswa, khususnya terkait penyelesaian studi. Sementara itu, pendampingan kelompok digunakan sebagai wahana diskusi, pembimbingan, dan pemantauan perkembangan mahasiswa secara berkelanjutan.

Sasaran utama kegiatan ini adalah mahasiswa semester 7 dan 8 Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Lampung, yang sudah atau akan menempuh tugas akhir. Namun demikian, kegiatan ini juga terbuka untuk mahasiswa dari semua angkatan, guna memberikan pembekalan sejak dini tentang strategi manajemen studi dan penyelesaian skripsi tepat waktu. Total peserta ditargetkan sebanyak 50 -70 mahasiswa, dengan distribusi kelompok berdasarkan tingkat semester.



Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui empat tahap utama berikut:

1. Tahap Persiapan

- Koordinasi dengan mitra masyarakat calon guru dan alumni.
- Identifikasi peserta berdasarkan data akademik dan minat keikutsertaan.
- Pembentukan kelompok pendampingan berdasarkan tingkat semester dan kebutuhan akademik.
- Penyusunan modul pelatihan dan perangkat pemantauan pendampingan.

2. Tahap Pelatihan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara intensif selama satu hari penuh dengan fokus pada:

- Motivasi lulus tepat waktu dan pentingnya perencanaan akademik.
- Strategi menyusun skripsi dari awal: pemilihan topik, rumusan masalah, dan kajian teori.
- Manajemen waktu dan teknik menyusun timeline studi.
- Simulasi dan diskusi kasus keterlambatan studi.

Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi, serta refleksi individu.

3. Tahap Pendampingan Kelompok

Setelah pelatihan, peserta akan mengikuti pendampingan dalam kelompok kecil yang difasilitasi oleh tim pengabdian dan asisten akademik. Kegiatan ini mencakup:

- Bimbingan menyusun draft awal skripsi (Bab I–II).
- Pemantauan kemajuan studi dan hambatan yang dihadapi.
- Konsultasi terbuka dan klinik akademik perkelompok.

Pendampingan dijadwalkan rutin setiap minggu, baik secara tatap muka maupun daring (menggunakan media WhatsApp, Google Meet, atau Google Classroom).

4. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

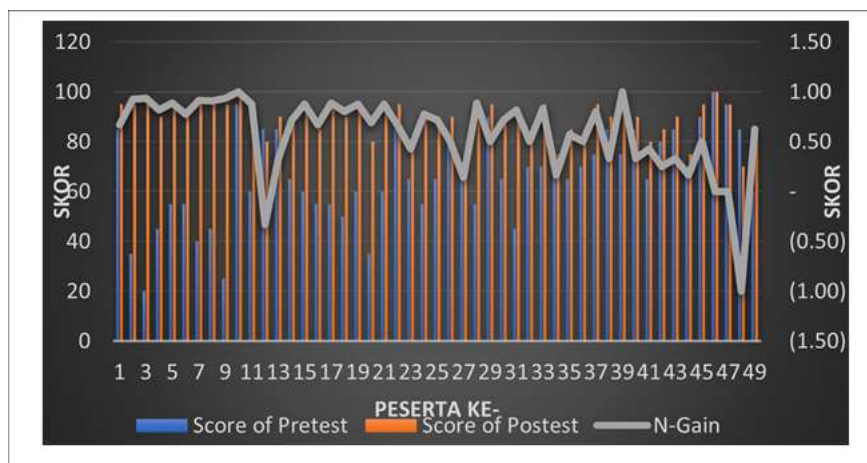
- Valuasi pelatihan dilakukan melalui pretest–posttest dan lembar umpan balik peserta.
- Keberhasilan pendampingan diukur dari:
 - Persentase mahasiswa yang menyusun rencana studi atau draft skripsi.
 - Peningkatan pemahaman strategi kelulusan.
 - Keterlibatan aktif dalam forum pendampingan.

Rekomendasi tindak lanjut akan disampaikan kepada pihak program studi, termasuk pemetaan mahasiswa yang perlu pendampingan lanjutan hingga semester berikutnya

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Hasil pelatihan ini ditunjukkan dalam diagram yang berisi pengetahuan mahasiswa terkait strategi persiapan Kelulusan Tepat Waktu (KTW). Diagram tersebut dapat dilihat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1 Peningkatan pengetahuan peserta pre dan postes (Skor N-Gain)

Berdasarkan diagram di atas, terlihat perbandingan hasil Pretest (biru) dan Posttest (jingga) serta nilai N-Gain (garis abu-abu) untuk setiap Peserta (nomor 1 hingga 49). Secara umum, skor Posttest cenderung lebih tinggi atau setidaknya sama dengan skor Pretest untuk mayoritas peserta, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah intervensi. Nilai N-Gain yang mengukur efektivitas peningkatan juga terlihat bervariasi, namun sebagian besar berada di atas 0,50 (sumbu kanan), yang mengindikasikan peningkatan yang cukup efektif di sebagian besar peserta, meskipun ada beberapa peserta di tengah dan menjelang akhir yang menunjukkan nilai N-Gain yang lebih rendah.

Penyelesaian Masalah

Pelatihan ini dilaksanakan secara luring di Aula A FKIP Universitas Lampung dengan tema Strategi dalam Mengoptimalkan Studi untuk Mewujudkan Kelulusan Tepat Waktu. Kegiatan pelatihan ini sebelumnya telah direncanakan dengan mitra, berbagai persiapan pun telah dilakukan seperti koordinasi dengan peserta, alumni, lokasi kegiatan, penyusunan materi dan implementasi. Kehadiran alumni diharapkan menjadi gambaran nyata bagi mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir. Gambaran nyata berkaitan dengan penyusunan tugas akhir



Gambar 2 Alumni Pendidikan Kimia yang menjadi narasumber dalam pelatihan

Lebih lanjut ia menyampaikan kunci kelulusan tepat waktu, yang terletak pada perencanaan studi yang matang sejak awal semester dimulainya bangku perkuliahan.



Pemateri pun menekankan bahwa seharusnya sejak awal mahasiswa mempunyai peta studi yang jelas, serta mampu memahami syarat juga kewajiban akademik menjadi seorang mahasiswa. Pada pelatihan ini pun peserta disajikan konsep sederhana dari skripsi yang mudah untuk dipahami.

Sementara alumni yang hadir sebagai pemateri berasal dari mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas akhir dengan jenis penelitian yang berbeda. Jenis penelitian yang berbeda yaitu dari jenis penelitian eksperimen dan jenis penelitian pengembangan. Feri Andriyanto, S.Pd. dengan jenis penelitian eksperimen dan Khomsatun Muchlisoh, S.Pd. dengan jenis penelitian pengembangan. Mereka membagikan pengalaman dan gambaran secara menyeluruh tentang tugas akhir atau skripsi yang telah diselesaikan.

Pelatihan ini dihadiri mahasiswa Pendidikan Kimia angkatan 2022, 2023, 2024 dan juga oleh mahasiswa lain di jurusan Pendidikan MIPA FKIP Unila sebanyak 78 peserta.



Gambar 3 foto kegiatan bersama peserta kegiatan

Materi kedua pada pelatihan ini yaitu terkait tips dan trik penyusunan skripsi, yang disampaikan oleh Feri Andriyanto, S.Pd. Pemateri menjelaskan cara penyusunan skripsi penelitian kuantitatif serta menunjukkan contoh nyatanya secara langsung, dengan menampilkan draft skripsi yang pernah disusun oleh pemateri. Selain itu, pemateri juga membahas terkait teknologi yang dapat digunakan untuk membantu penyusunan skripsi penelitian kuantitatif.

Materi ketiga pada pelatihan ini disampaikan oleh Khomsatun Muchlisoh, S.Pd. Pemateri menyampaikan cara penyusunan skripsi penelitian pengembangan dengan menunjukkan draft skripsi yang pernah disusun oleh pemateri. Pemateri juga membahas terkait teknologi yang dapat digunakan untuk membantu proses penyusunan skripsi penelitian pengembangan. Selain itu, untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap lagi kepada peserta, pemateri juga menampilkan PPT seminar hasil yang pernah disusunnya.



Gambar 4 Penyampaian Materi Ketiga

Sebelum dan sesudah menerima materi, semua peserta diwajibkan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan pretest dan posttest, yang terdiri dari 20 pertanyaan pilihan jamak. Pretest dan posttest yang diberikan kepada peserta melalui *google formulir*, berisi pertanyaan mengenai pemahaman peserta terhadap strategi-strategi kelulusan tepat waktu. Hasil pretest dan posttest peserta disajikan pada Gambar 1 di atas Hasil tersebut menunjukkan peningkatan skor pengetahuan peserta pelatihan terkait strategi kelulusan tepat waktu secara keseluruhan. Peningkatan ini dapat dilihat berdasarkan perhitungan *n-gain*, yang digunakan untuk melihat peningkatan pengetahuan peserta dengan mempertimbangkan skor maksimum yang mungkin dicapai. Skor *n-gain* peserta ketika dianalisis diperoleh sebesar 0,58 yang termasuk ke dalam kategori sedang (Hake, 2012). Hal ini menunjukkan bahwa materi strategi kelulusan tepat waktu yang disampaikan berhasil diterima dengan baik oleh peserta.

Berdasarkan data pada Gambar 1 di atas terdapat 2 peserta yang memperoleh skor *n-gain* negatif, yaitu peserta ke-12, dan 48. Kedua peserta tersebut mengalami penurunan skor posttest, yang mengakibatkan *n-gain* bernilai negatif. Namun skor pretest yang diperoleh oleh kedua peserta menunjukkan angka yang relatif tinggi. Kondisi ini mengindikasikan adanya penurunan capaian hasil belajar pada kedua peserta setelah mengikuti pelatihan. Penurunan skor posttest dibandingkan pretest dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti menurunnya konsentrasi, motivasi, atau tingkat kelelahan saat mengerjakan posttest. Selain itu, karena kedua peserta telah memiliki skor awal yang relatif tinggi, maka nilai *n-gain* negatif pada peserta ini lebih merefleksikan faktor eksternal dan situasional dibandingkan ketidakberhasilan proses peningkatan pengetahuan secara keseluruhan.

Kemudian berdasarkan data pada Gambar 1 terdapat dua peserta yang tidak mengalami peningkatan skor *n-gain* ($n-gain = 0$), yaitu peserta ke-46 dan 47. Kondisi ini terjadi karena skor pretest yang diperoleh peserta sama dengan skor posttest sehingga tidak terdapat peningkatan hasil belajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua peserta tidak mengalami perkembangan pemahaman setelah mengikuti pembelajaran, tetapi juga tidak mengalami penurunan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh dua hal, yaitu peserta sudah memiliki tingkat pemahaman yang cukup sejak awal sehingga materi pembelajaran tidak memberikan tambahan pengetahuan yang signifikan, atau peserta kurang termotivasi dan



tidak fokus dalam mengikuti kegiatan sehingga hasil tes akhir tetap sama. Dengan demikian, nilai n-gain nol pada kedua peserta ini lebih merefleksikan kondisi individu daripada menggambarkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Lalu berdasarkan data pada Gambar 1 terdapat dua peserta yang mengalami peningkatan skor n-gain tertinggi, yaitu peserta ke-10 dan 39. Berdasarkan hasil perhitungan, kedua peserta memperoleh nilai N-Gain sebesar 1,00 yang termasuk kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keduanya mengalami peningkatan pemahaman yang sangat signifikan setelah mengikuti pembelajaran. Kondisi ini dapat dijelaskan dari skor pretest yang relatif rendah, sehingga memberikan ruang yang lebih besar bagi peningkatan hasil belajar, kemudian diikuti dengan skor posttest yang tinggi mendekati nilai maksimal. Dengan demikian, lonjakan nilai yang dicapai menggambarkan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif bagi peserta tersebut. Pencapaian ini sekaligus menegaskan bahwa metode dan strategi yang digunakan mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi peserta secara optimal.

Faktor penghambat pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut yaitu berasal dari faktor eksternal peserta, beberapa peserta hadir terlambat, namun secara umum keseluruhan peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik. selain itu juga dalam pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, yaitu sebagian mahasiswa masih merasa bingung dalam memahami mekanisme penyusunan skripsi. Hal ini terlihat ketika pemateri menjelaskan perbedaan langkah-langkah penelitian kuantitatif dan penelitian pengembangan, masih ada peserta yang mengalami kesulitan untuk menangkap alur penyusunan secara menyeluruh. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan pendampingan lebih lanjut agar dapat memahami tahapan skripsi dengan lebih baik. Adapun panduan pendampingan lebih lanjut tersusun dalam program intervensi dan time line skripsi. Berikut ini adalah produk berupa program intervensi akademik kelulusan tepat waktu berkelanjutan untuk mahasiswa FKIP Unila.

Adapun panduan pendampingan lebih lanjut tersusun dalam program intervensi dan time line skripsi. Berikut ini adalah produk berupa program intervensi akademik kelulusan tepat waktu berkelanjutan untuk mahasiswa FKIP Unila.

Tabel 1. pendampingan

Semester 1-2	Semester 3-4	Semester 5-6	Semester 7-8
• Orientasi & Regulasi studi • Arahan PA 2x per Semester • Pengenalan Dasar literasi Digital (e-Learning, Mendeley, database jurnal) • Workshop manajemen waktu dan motivasi belajar • Memahami kurikulum program studi tiap semester	• Deteksi mahasiswa beresiko lulus terlambat (IPK) • Program remedial • Tutorial matakuliah inti • Soft Skill: public speaking, teamwork, critical thinking • pelatihan penulisan ilmiah (essay, artikel singkat)	• Pengelompokan bidang minat penelitian • Penetapan judul skripsi • Pemahaman Etika dan Publikasi • Coaching klinik proposal • Data base penelitian mahasiswa berbasis online	• Monitoring kendala • tindak lanjut pemecahan solusi • cek lis syarat kelulusan (Toefl, artikel dll) • pengembangan karir dan tracer study



Gambar 5 Program Intervensi Akademik Kelulusan Tepat Waktu Berkelanjutan Mahasiswa FKIP Unila

Program intervensi akademik kelulusan tepat waktu berkelanjutan mahasiswa FKIP Unila menjadi panduan untuk program studi dan mahasiswa. Program ini dirancang untuk mendorong mahasiswa memiliki kerangka kerja nyata menenangkan bimbingan perencanaan kelulusan secara terstruktur. Bimbingan secara intensif dapat memungkinkan kelulusan tepat waktu bagi mahasiswa (Toifuriah et al., 2023). Sementara itu dengan program penulisan akademik yang telah dilakukan oleh Novianti (2017) telah membuktikan bahwa intervensi dengan program penulisan akademik memberikan kesuksesan akademik bagi mahasiswa.

Program lain yang dikemas dalam model prediktif dan memberikan pembelajaran mendalam untuk mahasiswa yang beresiko lulus tidak tepat waktu dapat memberikan panduan tepat dan terarah (Darenoh, N. V., et al. 2024) Berbagai penelitian terdahulu diatas menguatkan perlunya sistem pendukung dan langkah proaktif untuk kelulusan tepat waktu dan kesuksesan studi mahasiswa (Sampaio, C., et al 2025).

Terdapat 4 fase sebagai panduan rencana studi, Fase 1 yaitu mahasiswa melakukan adaptasi dan sebagai pemahaman dasar akademik, termasuk organisasi, fase ini pada semester 1-2 atau tahun pertama. Fase 2 mahasiswa mulai penguatan akademik tentang materi inti pada program studi yang ditempuh, dan pengembangan diri soft skill baik secara akademik maupun non akademik fase ini pada semester 3 dan 4. Fase 3 persiapan penelitian, mahasiswa harus sadar bahwa persiapan judul sudah dilakukan sejak fase ini, ide judul melalui permasalahan pembelajaran dapat diperoleh dari mereka saat praktik terjun lapangan melalui matakuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ataupun Kuliah Kerja Nyata (KKN) fase ini pada semester 5-6. Fase 4 penyelesaian skripsi, mahasiswa fokus pada tugas akhir atau skripsi, monitoring kendala dan cek list syarat skripsi fase ini pada semester 7 dan 8.

Selain itu juga mahasiswa membuat rancangan time line skripsi, dengan target capaian langkah demi langkah, dan target waktu yang harus dicapai. Time line tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2 Time line Skripsi Mahasiswa FKIP Unila

No.	Time line	Target Utama
1	Menyusun Proposal	Judul, masalah, studi pendahuluan (Bab 1-Bab 3 dan Referensi), Instrumen Penelitian, surat ijin penelitian
2	Seminar Proposal	Revisi Proposal, persiapan turun lapangan
3	Pengumpulan Data	Pengembangan produk/observasi/ eksperimen uji instrumen/ uji ahli dll
4	Analisis Data dan penulisan Bab IV, Bab V.	Pengolahan data, konsultasi kelompok belajar dan bimbingan dosen
5	Seminar Hasil dan Revisi	Revisi dan perispan Ujian skripsi
6	Ujian Skripsi	Laporan skripsi, lampiran, publikasi dan laporan lainnya



Tabel diatas tentang time line penyelesain skripsi ini mahasiswa memiliki panduan jelas atas apa saja yang harus dilakukan setiap bulan, setiap minggu bahkan setiap harinya. Time line ini membantu percepatan studi mahasiswa sekaligus pengingat penyelesaian studi. Dokumen lain pendukung lainnya berupa, Pakta integritas Lulus Tepat Waktu dirancang sebagai dokumen penting kesepakatan antara mahasiswa, wali atau orang tua, pembimbing akademik dan koordinator program studi. Hal tersebut berfungsi untuk komitmen bersama, motivasi dan rasa tanggung jawab, instrumen pengendalian akademik jika mahasiswa lalai dalam target lulus, sebagai dokumen program studi untuk akreditasi, dokumen untuk menekan keterlambatan studi mahasiswa dan menjadi dasar konsekuensi untuk mahasiswa yang terlambat lulus tanpa alasan kuat.

Di sisi lain, kegiatan ini juga mendapatkan dukungan yang sangat positif dari pembina mahasiswa. Seluruh peserta hadir dengan antusias mulai dari awal hingga akhir acara, sehingga materi dapat tersampaikan secara menyeluruh. Kehadiran penuh ini menjadi bentuk komitmen mahasiswa untuk mengikuti pelatihan dengan serius dan menunjukkan adanya dukungan nyata dalam upaya meningkatkan pemahaman strategi kelulusan tepat waktu.

Hasil pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai strategi kelulusan tepat waktu ($N\text{-Gain} = 0,58$, kategori sedang). Temuan ini sejalan dengan studi Kamil et al. (2024) yang menekankan pentingnya implementasi strategi kelulusan di era digital melalui teknologi, mentoring akademik, dan dukungan psikologis. Jika penelitian Kamil et al. lebih berfokus pada aspek makro berupa kebijakan institusional dan kolaborasi lintas pemangku kepentingan, maka penelitian ini memberikan bukti empiris pada tataran mikro bahwa pelatihan langsung kepada mahasiswa mampu meningkatkan kesiapan individu. Lebih lanjut pembelajaran berbasis komunitas dapat meningkatkan kelulusan tepat waktu sebesar 10 persen selama 2 tahun (Backer & Kato, 2020). Program semacam pelatihan yang fokusnya pada strategi pembelajaran yang diatur mahasiswa dengan kesadaran dapat meningkatkan kinerja akademik berdampak pada kelulusan tepat waktu (Biwer et al., 2022; Núñez et al., 2011). Dari berbagai dukungan studi terdahulu maka program pengabdian ini dapat dijadikan model program yang berdampak lebih luas secara institusional demi meningkatkan presentasi kelulusan tepat waktu.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu melalui kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang manajemen waktu studi terutama pada penyelesaian skripsi. Secara keseluruhan peserta setelah mengikuti kegiatan ini memperoleh pemahaman yang positif dibuktikan meningkatnya hasil postes setelah mengikuti program ini. Mahasiswa juga mampu menyusun timeline penyelesaian studi, membantu meningkatkan efektifitas belajar, dan dapat meningkatkan kelulusan tepat waktu, meminimalisir keterlambatan kelulusan di lingkungan Universitas Lampung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Unila telah mendukung pengabdian ini secara penuh. Selain itu terima kasih mitra dan tim pengabdian sehingga kegiatan pengabdian dapat diselenggarakan dengan baik. Apresiasi juga diberikan kepada seluruh pihak-pihak yang membantu aktivitas pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Fasikhah, S. S., & Fatimah, S. (2013). Self-regulated learning (SRL) dalam meningkatkan prestasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal ilmiah psikologi terapan*, 1(1), 145-155. <https://doi.org/10.22219/jipt.v1i1.1364>



- Backer, P. R., & Kato, C. (2020). *Strategies to Increase the 4-year Graduation Rate of Engineering Students at XXX University*. <https://peer.asee.org/35210.pdf>
- BAN-PT. (2019). *Instrumen Akreditasi Program Studi 4.0*. Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
- Biwer, F., de Bruin, A. B. H., & Persky, A. M. (2022). Study smart – impact of a learning strategy training on students' study behavior and academic performance. *Advances in Health Sciences Education*, 28(1), 147–167. <https://doi.org/10.1007/s10459-022-10149-z>
- Darenoh, N. V., Bachtiar, F. A., & Perdana, R. S. (2024). Prediction of On-time Student Graduation with Deep Learning Method. *Journal of ICT Research & Applications*, 18(1).
- Ditjen Dikristek. (2023). *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2023*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Giarti, Sri. (2017). Pengembangan Modul Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Andragogi Berbantuan Cms Moodle. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.24246/j.jk.2016.v3.i2.p%p>
- Kamil, I., Irawan, I. A., Ratnasari, A., Wahyuningsih, E., & Ariani, M. (2024). Implementasi Strategi Lulus Tepat Waktu Sarjana Strata Satu (S1) dalam Era Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(01), 6-11.
- Kemendikbudristek. (2023). *Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI)*. <https://pddikti.kemdikbud.go.id>
- Knowles, M. S. (1984). *The Adult Learner: A Neglected Species* (3rd ed.). Gulf Publishing Company.
- Suratni, S., Tammubua, M. H., Muhammad, R. N., Sawir, M., Sokoy, F., Qomarrullah, R. I., & Wulandari, L. (2025). Pelatihan Keterampilan Menulis Ilmiah bagi Mahasiswa Semester Akhir. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 3(2), 14-23. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v3i2.1092>
- Harahap, Kartika Nur Fathiyah, F. (2015). Efektifitas Bimbingan Belajar Kelompok Terhadap Percepatan Penyelesaian Skripsi pada Mahasiswa Bk. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v0i0.4612>
- Hasibuan, T. H., & Mahdiana Diana. (2023). Prediksi kelulusan mahasiswa tepat waktu menggunakan algoritma C4.5 pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skanika: Sistem Komputer dan Teknik Informatika*, 6(1), 61-74.
- Novianti, N. (2017) Academic Writing Intervention: An Alternative for Non-Thesis Track Students' Final Paper Supervision. Researchgate. DOI: 10.5220/0007175608130817
- Núñez, J. C., Cerezo, R., Bernardo, A., Rosário, P., Valle, A., Fernández, E., & Suárez, N. (2011). Implementation of training programs in self-regulated learning strategies in Moodle format: Results of a experience in higher education. *Psicothema*, 23(2), 274–281. https://repositorium.sdum.uminho.pt/bitstream/1822/11932/1/SRL_Moodle%20format%202011.pdf
- Sampaio, C., de Carvalho, C. L., Taveira, M. do C., & Silva, A. D. (2025). Career intervention program to promote academic adjustment and success in higher education. *Frontiers in Education*, 10. <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1519877>
- Subba, S., & Gotamey, H. K. (2022). Subba, S., & Gotamey, H. K. (2022). The



- Effects of the Intervention Program on Low Achiever Students' Learning Achievement in Classroom. *Journal of Education, Society and Behavioural Science*, 58–68. <https://doi.org/10.9734/jesbs/2022/v35i130399>
- Bakhri, S., Rahayu, S., & Wardani, T. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Pembekalan Penulisan Skripsi dan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Bakti Nusantara. *NEAR: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 144-149. <https://doi.org/10.32877/nr.v2i2.746>
- Tinto, V. (1993). *Leaving College: Rethinking the Causes and Cures of Student Attrition* (2nd ed.). University of Chicago Press.
- Toifuriah, A., Mu'arif, M. A., Astuti, R., Surbakti, A. H., & Rifai, A. (2023). Optimizing Academic Advising to Enhance On-Time Graduation: Effective Strategies in Higher Education Management. *JUMPA: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1-14.
- Febriza, A., & Ibrahim, J. (2022). Optimalisasi Peran Pembimbing Skripsi Melalui Coaching di Prodi Pendidikan Dokter. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 4303-4310.
- Surahman, I., Sarnoto, A. Z., & Shunhaji, A. (2024). Peran Komunikasi Efektif Dosen dalam Meningkatkan Efektivitas Penyelesaian Tugas Akhir Mahasiswa. *Edukasiana: Journal of Islamic Education*, 3(1), 220-232.
- Zimmerman, B. J. (2000). *Attaining Self-Regulation: A Social Cognitive Perspective*. In M. Boekaerts, P. R. Pintrich, & M. Zeidner (Eds.), *Handbook of Self-Regulation* (pp. 13–39). <https://doi.org/10.1016/B978-012109890-2/50031-7>